

HUBUNGAN EDUKASI PENANGANAN COVID 19 MANDIRI DI RUMAH DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT ASRAMA YON ARHANUD 2 KOSTRAD MALANG

by Vita Maryah Ardiyani

Submission date: 31-Oct-2021 04:56AM (UTC-0700)

Submission ID: 1608443226

File name: revisi_jurnal_care_vita_22_okt_2021.pdf (157.59K)

Word count: 1902

Character count: 11799

HUBUNGAN EDUKASI PENANGANAN COVID 19 MANDIRI DI RUMAH DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT ASRAMA YON ARHANUD 2 KOSTRAD MALANG

ABSTRACT

Covid-19 is an infectious disease caused by a newly discovered type of coronavirus. This virus is a new virus and a previously unknown disease before the outbreak in Wuhan, China, in December 2019. Coronavirus itself is a group of viruses that can cause disease in animals or humans. The purpose of this study was to determine whether there was a relationship between education on handling COVID-19 independently at home and public anxiety in the Yon Arhanud 2 Kostrad Dormitory. This research is a quantitative research using a cross sectional approach. The sample in this study was 50 respondents in asrama YON ARHANUD 2 using the Simple Random Sampling Technique. The data were analyzed using the Spearman Rank Correlation test. The results showed that there was a relationship between the handling of COVID-19 at home and public anxiety with a p value of 0.042. Based on this research, it is hoped that the general public can implement independent handling of COVID-19 at home, because the higher the handling of COVID-19 independently at home, the lower the level of public anxiety.

Keywords: Self managemen Covid 1; Anxiety

ABSTRAK

Covid-19 wabah menular yang di akibatkan corona virus.Wabah corona menyebar dengan cepat diseluruh belahan dunia sejak akhir tahun 2019. Penanganan corona virus selai dilaksanakan secara kuratif upaya preventif juga di perlukan sebagai tindakan pencegahan mandiri yang dapat dilakukan secara luas di masyarakat sanfat diperlukan untuk dapat dilaksanakan mandiri oleh masyarakat luas.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan edukasi penanganan covid-19 mandiri dirumah dengan kecemasan masyarakat di Asrama Yon Arhanud 2 Kostrad. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah warga yang tinggal di asrama YON ARHANUD 2 KOSTRAD Malang sejumlah 50 responden dengan menggunakan Teknik *Simple Random Sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Korelasi Spearman Rank*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara penanganan covid-19 mandri di rumah dengan kecemasan masyarakat dengan *p value* 0,04. Berdasarkan penelitian ini, Diharapkan kepada masyarakat umum dapat menerapkan penanganan covid-19 mandiri di rumah, karena semakin tinggi penanganan covid-19 mandiri di rumah maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat.

Kata Kunci : Penanganan mandiri Covid 19; Kecemasan

PENDAHULUAN

Covid-19 wabah menular yang di akibatkan corona virus. Wabah corona menyebar dengan cepat diseluruh belahan dunia sejak akhir tahun 2019. Coronavirus menimbulkan beberapa gejala mulai dari gejala ringan sampai dengan gejala berat. . Penangan gejala corona virus jika tidak di tangani dengan baik dapat menyebabkan kegawatan (*World Health Organization*, 2020).

Penyebaran korona virus dapat terjadi melalau manusia ke manusia melalui droplet penderita coronona virus. Infeksi virus dapat terjadi dengan kontak dengan droplet pada benda yang terkontaminasi.. Setelah terkontaminasi virus corona gejala dapat muncul selama 5-6 hari berupa demam, batuk, sesak napas, kelelahan, produksi sputum serta sakit kepala muncul setelah masa inkubasi komplikasi pneumonia dan ARDS dapat terlihat setelah 9 hari setelah muncul gejala (Li et al., 2020). (Rothan dan Byrareddy, 2020).

World Health Organization (WHO) telah melaporkan beberapa jenis infeksi virus dan jutaan orang berisiko untuk penyakit ini dengan berbagai cara penularan di berbagai negara (Al-Hazmi, 2016). Pandemi Coronavirus dikenal sebagai krisis kesehatan yang menimbulkan tantangan tersendiri bagi ketahanan mental dan telah menjadi wabah terbesar sejak wabah *severe acute respiratory syndrome* (SARS) pada tahun 2003 (Wang et al., 2020). Covid-19 dilaporkan kali pertama

di China pada akhir tahun 2019 dan telah menyebar ke 13 negara pada 24 Januari 2020 (Nishiura et al., 2020). Provinsi Jawa Timur melaporkan total kasus kumulatif sebanyak 159.059 kasus. 2.915 kasus di antaranya masih aktif. Kota Malang tetap menunjukkan penambahan jumlah kasus positif (Satgas Covid-19, 2020).

Penyebaran Covid-19 di seluruh dunia berdampak pada aspek fisik dan mental penderita dan juga berdampak pada masyarakat sekitarnya. Dampak psikologis yang di akibatkan pandemic Covid-19 salah satunya adalah kecemasan. Kecemasan merupakan gejala yang muncul untuk merespon perubahan lingkungan atau kejadian yang tidak menyenangkan. Karakteristik dari kecemasan adalah rasa takut yang menyebar, rasa tidak nyaman. Gejala fisiologis yang dapat menimbulkan ketidakmampuan untuk bersikap tenang dalam suatu periode tertentu. Terdapat 2 komponen utama dalam pengalaman kecemasan individu yaitu kesadaran sensasi psikologis dan efek fiseral motorik (Sadock et al., 2015). Adapun penyebab kecemasan pada masyarakat yang mengalami pandemic Covid-19 disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait Covid- 19 salah satunya adalah penanganan Covid- 19 mandiri di rumah (Zhang, Wu, Zhao, & Zhang, 2020).

Salah satu penyebab kecemasan selama pandemi COVID-19 adalah kurang pengetahuan tentang COVID-19. Seiring

bertambahnya jumlah kematian dan kesulitan yang ditimbulkan karena COVID-19, jumlah orang yang mengalami kecemasan pun meningkat dan terjadi berkepanjangan (Bycoffe, Groskopf, & Mehta, 2020). Meskipun penelitian telah menunjukkan bahwa banyak orang pada akhirnya beradaptasi dengan ancaman pandemic dan menjadi tidak terlalu cemas dan takut, sejumlah besar orang tidak akan menyesuaikan diri dan malah mengembangkan masalah emosional yang bertahan lama (Taylor, 2019). Untuk membantu masyarakat mengatasi masalah kecemasan yang dihadapi selama masa pandemic COVID-19, edukasi tentang berbagai cara untuk menurunkan kecemasan perlu dilakukan. Peningkatan pengetahuan berdampak akan peningkatan perilaku masyarakat dalam menurunkan kecemasan selama masa pandemi COVID-19 ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan desain cross sectional dengan tujuan mengetahui hubungan hubungan edukasi penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat. Instrumen assesment terhadap edukasi penanganan covid-19 mandiri di rumah yang terdiri dari 7 pernyataan penanganan covid-19. Tingkat kecemasan

dapat diukur dengan menggunakan *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Hubungan antara variable di uji menggunakan uji *Korelasi Spearman Rank* yang menggunakan bantuan SPSS *for windows versi 18*. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada pada asrama YON ARHANUD 2 KOSTRAD Malang dengan teknik simple random sampling sejumlah 50 orang.

HASIL

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 untuk mengukur tingkat kecemasan setelah diberikan edukasi penanganan COVID-19 secara mandiri dengan Suatu tindakan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya penanganan covid-19. Prosedur kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit .

Tabel 1 menjelaskan hampir seluruh responden yang mengikuti penelitian berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%), sebagian besar responden berusia 20 sampai 39 tahun sebanyak 47 orang (94%), sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sebanyak 38 orang (76%), dan hampir seluruh responden bekerja sebagai TNI-AD sebanyak 30 orang (60%).

Tabel .1. Distribusi Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan , Pekerjaan, Penanganan

mandiri covid-19 di rumah dan tingkat kecemasan Di Asrama Yon Arhanud 2 Kostrad

No	Karakteristik	Frekuensi	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	30	60
	Perempuan	20	40
Jumlah		50	100
2	Usia		
	20-39 Tahun	47	94
	40-49 Tahun	3	6
Jumlah		50	100
3	Pendidikan		
	SMA	38	76
	D3	5	10
	S1	7	14
Jumlah		50	100
4	Pekerjaan		
	IRT	11	22
	Mahasiswa	2	4
	TNI-AD	30	60
	Guru	3	6
	Tenaga Kesehatan	4	8
	Jumlah		50

Tabel 2 menjelaskan sebagian besar responden melakukan penanganan covid-19 mandiri di rumah secara efektif sebanyak 40 orang (80%), sebagian besar responden tidak memiliki tingkat kecemasan atau tidak ada kecemasan sebanyak 45 orang (90%).

Tabel.2 Tabel Deskriptif penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat

No	Penanganan mandiri covid-19 di rumah	F	%
1	Tidak efektif	10	20
2	Efektif	40	80
Jumlah		50	100

1	Tidak ada kecemasan	45	90
2	Kecemasan ringan	0	0
3	Kecemasan sedang	0	0
4	Kecemasan berat	5	10
5	Kecemasan sangat berat	0	0
Jumlah		50	100

Tabel 3 menjelaskan hasil Uji Spearman Rank diperoleh nilai sebesar 0,042 (p value $\leq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,289 menunjukkan korelasi negatif dalam arti semakin tinggi penanganan covid-19 mandiri di rumah maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat.

Tabel.3 uji hipotesis hubungan antara penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat

			Penanganan Covid dirumah	Tingkat Kecemasan
Spearmans rho	Penanganan Covid dirumah	Correlation Coefficient	1,000	,289*
		Sig. (2-tailed)	-	,042
		N	50	50
	Tingkat Kecemasan	Correlation Coefficient	,289*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,042	-
		N	50	50

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari separuh responden melakukan penanganan covid-19 mandiri di rumah secara efektif sebanyak 40 orang (80%), dan hampir setengah responden melakukan penanganan covid-19 mandiri di rumah tidak efektif sebanyak 10 orang (20%). Penelitian serupa yang dilakukan Rusip, et al., (2020), menunjukkan edukasi pada taraf keluarga di masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam perawatan keluarga dan memberdayakan komunitas membantu keluarga (Sutinah, 2020). Penanganan COVID-19 dapat di terjemahkan dalam bentuk aktivitas fisik yang dapat memberikan perasaan senang dan meningkatkan kesehatan mental mental (Rusip, et al., 2020).. Jarnawi, 2020).

Pendidikan kesehatan dapat membantu individu dalam mengambil sikap dalam peningkatan kualitas hidup. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode sebagai upaya mencegah masalah kesehatan jiwa (Sumartyawati, et al., 2020). Pendidikan kesehatan berupa penanganan COVID-19 dapat dilakukan dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan, pencegahan dan penanganan mandiri dirumah serta simpati dan empati pada penderita COVID-19. Mengenalkan masyarakat pada kebijakan yang ditetapkan pemerintah berupa kebijakan pengendalian

COVID-19 sampai dengan kebijakan pola hidup *new normal* (Tuwu, 2020).

Berdasarkan karakteristik responden, berdasarkan jenis kelamin didapatkan bawah lebih dari setengah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang (60%). Menurut Rinaldi (2020), terdapat perbedaan perilaku antara pria dan perempuan dalam tindakan pencegahan COVID-19. Perempuan cenderung mematuhi tindakan pencegahan COVID-19 hal ini juga sejalan dengan data tingkat kematian perempuan penderita COVID-19 lebih rendah dari pada pria penderita COVID-19.

Usia responden pada penelitian ini juga menjadi faktor yang mempengaruhi dalam melakukan penanganan covid-19 mandiri di rumah, dimana pada penelitian ini sebagian besar responden berusia antara 20 sampai 39 tahun sebanyak 47 orang (94%). Menurut Haryani (2016), pada usia dewasa individu lebih sulit menyesuaikan diri terhadap kehidupan baru dan harapan social baru jika di hubungkan dengan kondisi fisiologis, individu dewasa lebih rentan terhadap penyakit karena factor biologis, fisik dan gaya hidup.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kecemasan sangat berat sebanyak 24 orang (48%), hampir setengah responden tidak memiliki kecemasan sebanyak 10 orang (20%), sebagian responden memiliki

kecemasan sedang sebanyak 7 orang (16%), dan berat sebanyak 8 orang (14%), serta sebagian kecil responden memiliki kecemasan ringan sebanyak 1 orang (2%).

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan terapat hubungan antara edukasi penganan COVID-19 mandiri dengan kecemasan. Hasil Uji *Spearman Rank* tidak signifikansi sebesar 0,024 (p value $\leq 0,05$) yang berarti ada hubungan antara penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,289 menunjukkan korelasi negatif dalam arti semakin tinggi penanganan covid-19 mandiri di rumah maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat.

Penelitian ini sejala dengan penelitian Meriem (2020), ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat kecemasan keluarga. Covid-19 merupakan sumber stress dan cemas yang baru (Setyaningrum & Yanuarita 2020). Hasil edukasi kesehatan di harapkan dapat merubah pola hidup sehat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Pemberian edukasi diharapkan juga memperhatikan tahapan usia masyarakat . Kelompok khusu seperti lansia di harapkan mendapat perhatian terutama terkait pencegahan dan pengobatan COVID-19. Edukasi merupakan salah satu upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan penelitian Li et al. (2020).

KESIMPULAN

Terdapat hubungan penanganan covid-19 mandiri di rumah dengan kecemasan masyarakat di asrama Yon Arhanud 2 Kostrad Kabupaten Malang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada korelasi negatif dalam arti semakin tinggi penanganan covid-19 mandiri di rumah maka semakin rendah tingkat kecemasan masyarakat.

SARAN

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber wawasan dan menambah materi ajar terkait penanganan covid-19 mandiri di rumah, khusus pada mata kuliah keperawatan kegawatdaruratan sehingga pengembangan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai literatur dalam proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih di tujukan kepada:

1. Warga Asrama Yon Arhanud 2 Kostrad Kabupaten Malang.
2. Lembaga Penelitian aan Pengabdian Univeristas Tribhuwana Tunggadewi Malang

HUBUNGAN EDUKASI PENANGANAN COVID 19 MANDIRI DI RUMAH DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT ASRAMA YON ARHANUD 2 KOSTRAD MALANG

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

17%
INTERNET SOURCES

9%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repositori.usu.ac.id **3%**
Internet Source

2 www.sysrevpharm.org **2%**
Internet Source

3 garuda.ristekbrin.go.id **2%**
Internet Source

4 Meriem Meisyaroh Syamson, Abd Hayat Fattah, Sulkifli Nurdin. "Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kecemasan Lansia Tentang Penularan Corona Virus Disease (Covid 19)", Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, 2021 **1%**
Publication

5 digilib.unisayogya.ac.id **1%**
Internet Source

6 Repositori.Usu.Ac.Id **1%**
Internet Source

jurnal.poltekkesbanten.ac.id

7	Internet Source	1 %
8	zombiedoc.com Internet Source	1 %
9	himpsi.or.id Internet Source	1 %
10	journal.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	1 %
11	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1 %
12	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	1 %
14	core.ac.uk Internet Source	1 %
15	Ririn Ariyanti, Detty Siti Nurdiati, Dhesi Ari Astuti. "Pengaruh jenis persalinan terhadap risiko depresi postpartum pada ibu nifas", Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah, 2020 Publication	1 %
16	www.kompas.com Internet Source	1 %

repository2.unw.ac.id

17

Internet Source

<1 %

18

SITI KOMARIYAH. "HUBUNGAN PENGETAHUAN MULTIGRAVIDA TRIMESTER III TENTANG TANDA – TANDA BAHAYA KEHAMILAN DENGAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI BPM NY. ERWIN (Desa Titik Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri)", JURNAL KEBIDANAN, 2019
Publication

<1 %

19

claracreaweal.wordpress.com
Internet Source

<1 %

20

ejournal.unsrat.ac.id
Internet Source

<1 %

21

eprints.umm.ac.id
Internet Source

<1 %

22

journal.ipm2kpe.or.id
Internet Source

<1 %

23

jurnal.fk.unand.ac.id
Internet Source

<1 %

24

stikfamika.ac.id
Internet Source

<1 %

25

"1st Annual Conference of Midwifery", Walter de Gruyter GmbH, 2020
Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN EDUKASI PENANGANAN COVID 19 MANDIRI DI RUMAH DENGAN KECEMASAN MASYARAKAT ASRAMA YON ARHANUD 2 KOSTRAD MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
